

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak

Mengingat banyaknya lulusan SD/MI yang belum melanjutkan pendidikan ke SLTP, karena jauhnya lokasi SLTP tersebut serta ekonomi masyarakat yang pas-pasan, maka pada tanggal 10 Juli 1988 para tokoh masyarakat desa Wilalung mengadakan musyawarah digedung Madrasah Diniyyah untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.

Dalam musyawarah tersebut, telah disepakati bersama dan mendapat dukungan sepenuhnya dari sepepuh Desa Wilalung (Kepala Desa). Akhirnya berdirilah suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang lazim disebut Madrasah Tsanawiyah.

Dengan tekad serta modal keyakinan yang besar maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah di Desa Wilalung dengan nama “TARBIYATUL MUBTADIIN”. Untuk tahun ajaran pertama MTs. Tarbiyatul Mubtadiin menempati gedung Diniyyah Tarbiyatul Mubtadiin.¹

a. Identitas

Nama Madrasah	: Tarbiyatul Mubtadiin
Tingkat	: Tsanawiyah/SLTP
Alamat	: Desa Wilalung Kec. Gajah Kab. Demak

b. Tanggal Pendirian

Tanggal	: 17 Juli 1988
Nama Lembaga	: Pengurus
Panitia Pendiri	:
Ketua I	: Munawar
Wakil Ketua	: Noor Wahid
Sekretaris	: Abdul Moin
Bendahara	: T. Hartoyo
Wakil	: Ramelan

¹Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak pada hari Senin 9 November 2020 pukul 09.00 WIB.

Pembantu : Yasin
 KM. Zuhdi
 Suyadi
 Moh. Sholeh
 K. Dawud

c. Tujuan Pendirian

Tujuan didirikannya MTs. Tarbiyatul Muftadiin antara lain:

- 1) Membantu Pemerintah dalam pembangunan, khususnya dalam bidang pendidikan dalam rangka ikut mewujudkan takwa kepada Allah SWT. dan mengikuti dasar negara pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2) Memperbaiki kualitas pendidikan.
- 3) Mentaati aturan agama Islam.

d. Tokoh-tokoh Pendiri

- 1) Munawar
- 2) Noor Wahid
- 3) KM. Zuhdi. AG.
- 4) Yasin
- 5) M. Sholeh
- 6) T. Hartoyo²

e. Kondisi Madrasah

Kondisi Madrasah pada awal berdirinya:

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| 1) Lokasi Belajar | : Di Madin Tarbiyatul Muftadiin |
| 2) Tanah/Gedung | : Milik Sendiri |
| 3) Jumlah Guru | : 12 Orang |
| 4) Jumlah Lokasi | : 1 Buah |
| 5) Kepala Madrasah | : Nurmin Fahrudin |
| 6) Jumlah Murid | : 25 anak |
| 7) Alat-alat | : |
| Waktu Belajar | : Pagi Hari |
| Kurikulum | : Depag |
| Ketua Pengurus | : Munawar |
| Pengelola | : Pengurus |
| Penyelenggara | : Pengurus |

f. Penyelenggara dan Susunan Pengurus

- 1) Pelindung : Kepala Desa

²Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak pada hari Senin 9 November 2020 pukul 09.00 WIB.

- 2) Penasehat : a. KM. Zuhdi
b. K. Dawud
c. HK. Harsono
d. T. Triyoso
- 3) Ketua : Munawar
Wakil : Noor Wahid
- 4) Sekretaris : Abdul Moin
Wakil : Dzanurain
- 5) Bendahara : Tri Hartoyo
Wakil : Ramelan

2. Profil MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Tahuun Pelajaran 2020/2021

- a) Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Mubtadiin
- b) Alamat : Jln. Honggorejo 178
Desa Wilalung Kec. Gajah Kab. Demak
- c) No. Akta Notaris : 50 Tanggal 15 Juli 2015
- d) Nomor SK Pengesahan : AHU-0009900.
AH.01.04 Tahun 2015
- e) Nama Ketua Yayasan : Budi Purnomo, SE.
- f) Lembaga dikelola : MTs. Tarbiyatul Mubtadiin
- g) Nomor Statistik Madrasah : 121233210061
- h) NPSN : 20364326
- i) Alamat Lembaga :
Jalan : Jln.Honggorejo No.178
Desa/Kelurahan : Desa Wilalung
Kecamatan : Gajah
Kabupaten : Demak
Kode Pos : 59581
Kode Area/No. HP : 08156540239
E-mail :
mtswilalung@yahoo.co.id
- j) Madrasah Berdiri : 4 Juli 1988
- k) Nama Kepala Madrasah : Miftah, S.Ag
- l) Kontak Person : 08156540239
- m) No. SK Kepala : YPI/TM/PP.00.1/VII/2016
- n) Tanggal : 15 Juli 2016

- o) Status Sekolah : Swasta Terakreditasi
- p) Akreditasi Madrasah : B(89)
- q) SK Akreditasi Terakhir : DP.006398/09/11/2016
- r) Status Mutu : SSN
- s) Waktu Pembelajaran : Pagi Hari (07.00-12.50)
 - Intra Kurikulum : 48 Jam
 - Extra : 2 Jam
- t) Kurikulum dipakai :
 - Mapel Umum : KTSP/K.13
 - Mapel Agama : K.13
- u) Data siswa :

Tabel 4. 1
Jumlah Siswa MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung
Demak Tahun 2020/2021³

KELAS	L	P	JUMLAH
7.1	14	12	26
7.2	14	13	27
7.3	16	9	25
7.4	16	11	27
JUMLAH	60	45	105
8.1	13	11	24
8.2	12	10	22
8.3	12	10	22
8.4	12	9	21
JUMLAH	49	40	89
9.1	15	10	25
9.2	12	12	24
9.3	13	14	27
9.4	12	12	24
JUMLAH	52	48	100
JUMLAH TOTAL	161	133	294

- v) Sumbangan Penyelenggara Institusi :
 - Siswa mampu : Rp. 30.000/ Bulan
 - Siswa tidak mampu : Rp. 0/ Bulan (89 siswa)
- w) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

³Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak pada hari Senin 9 November 2020 pukul 09.00 WIB.

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama Tenaga	Pend. Terakhir	Status	Mapel	Tugas Tambahan
1.	Miftah, S.Ag	S.1	Inpassing	IPA, IX	Kamad
2.	Muslikin, S.Ag	S.1	ASN	SKI	Waka Kur.
3.	Fajar Sri Styorini, S.Pd.	S.1	Inpassing	IPS, VIII	Waka Siswa
4.	Drs. Suyanto	S.1	Inpassing	IPS, IX	Waka Sarpras
5.	Muzasaroh, S.Pd	S.1	Inpassing	IPA, VII	Waka Humas
6.	Purwanto, S.Ag	S.1	ASN	B.Inggris	Wali Kelas
7.	Siti Zulfah, S.Kom	S.1	ASN	TIK	Bendahara
8.	Nur Munfaizah, S.Ag	S.1	ASN	Matematika	Wali Kelas
9.	Sri Wahyuni, S.Pd	S.1	ASN	Matematikan	Wali Kelas
10.	Asyiron, S.Pd.I	S.1	Inpassing	BP/BK	-
11.	Sarmadi, S.Pd	S.1	Inpassing	B.Indonesia	-
12.	Asrori, S.Pd.I	S.1	Inpassing	BP/BK	-
13.	Siti Saadah, S.Ag	S.1	Inpassing	IPS, VII	Wali Kelas
14.	Nurudin, S.Pd	S.1	Inpassing	IPA, VIII	Wali Kelas
15.	Roufurrokhim, S.Pd.I	S.1	Inpassing	Aqidah Akh.	Wali Kelas
16.	Malikhatun, Mk, S.Pd	S.1	Inpassing	B.Indonesia	Wali Kelas
17.	Atik Nihayati, S.Pd	S.1	Inpassing	B.Jawa	Wali Kelas
18.	Abdul Karis, S.Pd.I	S.1	Inpassing	Qur'an H	Wali Kelas
19.	Syafiq Sururi, S.Pd.I	S.1	Inpassing	B.Arab	-
20.	M.Mokhlis, S.Pd.I	S.1	Non Inpassing	Fiqh	Ka.TU
21.	Sunarti, S.Pd.I	S.1	Non Inpassing	KTK	Wali Kelas
22.	Romadhon, S.Pd.I	S.1	Non Inpassing	Pkn	Wali Kelas/ Pemb.Extra
23.	Suharno, A.M.Pd	D2	GTY	Penjas Or	Wali Kelas/ Pemb. Extra

24.	Romadhonah Sri Saptorini, S.Pd.	S.1	GTY	B.Ingggris	-
25.	H. Nor Wahid, S.Ag	S.1	-	Kitab Kuning	-
26.	Moh. Ainun Najib	SLTA	PTY	Staf TU	Operator

x) Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SLTP Sederajat : -
 SLTA Sederajat : 1
 D1/D2/D3 : 1
 D4/Sarjana : 24
 Pasca Sarjana : -

y) Pekerjaan Tenaga Pendidik

ASN : 5
 Non PNS Inpassing : 14
 Non Inpassing : 3
 GTY/PTY : 4

z) Sumber Dana dan Status Tanah

Sumber Dana : SPI Siswa, BOS, dan Syukuran
 Kenaikan Kelas dan Pelulusan
 Status Tanah : Hak Pakai (Milik Desa) seluas
 1036 M²

aa) Fasilitas yang Dimiliki

Gedung Milik Sendiri
 Ruang Pembelajaran : 12 Ruang Kelas
 Ruang Guru : 1
 TU : 1
 Kantor Kepala : 1
 Perpustakaan : 1
 BP/BK : 1
 Wc Guru/TU : 4
 Wc Siswa : 12

⁴Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak pada hari Senin 9 November 2020 pukul 09.00 WIB.

Lab. Komp. : -
 Musholla : 1
 Ruang UKS : 2
 Ruang Asrama : 2⁵

B. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji item pertanyaan yang sudah dibuat itu dinyatakan valid atau tidak. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung bisa dilihat dari hasil SPSS dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk melihat r tabel bisa dicari dengan $df = n - 2$ atau jumlah sampel $- 2$ dan dilihat pada tabel r tabel.⁶ Hasil Uji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Kelas Eksperimen 24 Siswa

Variabel	Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Metode TGT (X)	1	0,942	0,4044	Valid
	2	0,942	0,4044	
	3	0,935	0,4044	
	4	0,913	0,4044	
	5	0,916	0,4044	
	6	0,944	0,4044	
	7	0,920	0,4044	
	8	0,815	0,4044	
	9	0,815	0,4044	
	10	0,739	0,4044	
	11	0,478	0,4044	
	12	0,632	0,4044	
	13	0,550	0,4044	
	14	0,942	0,4044	
	15	0,942	0,4044	
	16	0,935	0,4044	

⁵Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak pada hari Senin 9 November 2020 pukul 09.00 WIB.

⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 49.

	17	0,913	0,4044	
	18	0,916	0,4044	
	19	0,944	0,4044	
	20	0,920	0,4044	
Hasil Belajar (Y)	1	0,942	0,4044	Valid
	2	0,942	0,4044	
	3	0,933	0,4044	
	4	0,924	0,4044	
	5	0,925	0,4044	
	6	0,943	0,4044	
	7	0,922	0,4044	
	8	0,825	0,4044	
	9	0,825	0,4044	
	10	0,743	0,4044	
	11	0,942	0,4044	
	12	0,942	0,4044	
	13	0,933	0,4044	
	14	0,924	0,4044	
	15	0,925	0,4044	
	16	0,943	0,4044	
	17	0,922	0,4044	
	18	0,825	0,4044	
	19	0,825	0,4044	
	20	0,743	0,4044	

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.3, nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel 0,4044, yang berarti dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal yang diberikan ke kelas eksperimen semuanya dikatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu indikator. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha dalam hasil SPSS adalah lebih dari 0,60.⁷ Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 46.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelas Eksperimen

Variabel	Reliability Coeffiencence	Cronbach's Alpha (>0,60)	Keterangan
Metode TGT(X1)	20 item	0,976	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	20 item	0,988	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel adalah lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soalpertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diujiberdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data yang diuji berdistribusi normal atau tidak, bisa dilihat dari nilai *Shapiro-Wilk* pada bagian hasil signifikansinya. Di mana apabila nilai sig nya < 0,05 adalah berdistribusi tidak normal. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eskperimen	.127	24	.200*	.950	24	.273
	Kontrol	.147	22	.200*	.954	22	.386

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *Shapiro Wilk* pada kelas eksperimen diketahui nilai signifikansinya adalah 0,273. Berdasarkan pengambilan keputusan karena nilai $0,273 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data *pre test* pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Dan dapat dilihat juga dalam tabel nilai signifikansi kelas kontrol adalah sebesar 0,386, ini dapat disimpulkan bahwa $0,386 > 0,05$, yang artinya data *pre test* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Hasil Post Test Kelas Kontrol
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	.089	24	.200*	.978	24	.857
	Kontrol	.116	22	.200*	.960	22	.496

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *Shapiro Wilk* pada kelas eksperimen diketahui nilai signifikansinya adalah 0,857. Berdasarkan pengambilan keputusan karena nilai $0,857 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data *post test* pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Dan dapat dilihat juga dalam tabel nilai signifikansi kelas kontrol adalah sebesar 0,496, ini dapat disimpulkan bahwa $0,496 > 0,05$, yang artinya data *post test* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogen adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah data yang diuji memiliki varian yang homogen atau tidak. Penilaian data tersebut homogen atau tidak dapat dilihat pada kolom nilai signifikansi. Apabila nilai $sig > 0,05$ maka data tersebut homogen, sebaliknya apabila nilai $sig < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen
dan Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.876	1	44	.178
	Based on Median	1.688	1	44	.201
	Based on Median and with adjusted df	1.688	1	42.839	.201
	Based on trimmed mean	1.819	1	44	.184

Sumber: Data diolah, 2020

Pada tabel 4.11 dalam hasil uji levene test menunjukkan nilai signifikansi pada baris *based on mean* adalah sebesar $0,178 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dinyatakan bahwa varians hasil *pre test* pada kelas eksperimen dan hasil *pre test* pada kelas kontrol adalah sama atau disebut dengan homogen.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen
dan Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.151	1	44	.699
	Based on Median	.119	1	44	.732
	Based on Median and with adjusted df	.119	1	43.335	.732
	Based on trimmed mean	.152	1	44	.699

Sumber: Data diolah, 2020

Pada tabel 4.11 dalam hasil uji levene test menunjukkan nilai signifikansi pada baris *based on mean* adalah sebesar $0,699 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dinyatakan bahwa varians hasil *post test* pada kelas eksperimen dan hasil *post test* pada kelas kontrol adalah sama atau disebut dengan homogen.

D. Uji Analisis Data

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *independen t-test*. Di mana uji ini diuji untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil dari jenis sampel yang berbeda. Kriteria uji ini bisa dilihat dari hasil nilai *mean* pada *output* hasil SPSS dan bisa dilihat dari nilai signifikansinya. Berikut penjelasan dari hasil nilai uji *Independen t-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.9
Uji Independen T-Test Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Hasil Pre Test Kelas Kontrol
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	24	78.9583	8.41055	1.71680
	Kontrol	22	72.8636	6.45346	1.37588

Sumber: Data diolah, 2020

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	1.876	.178	2.738	44	.009	6.09470	2.22556	1.60937	10.5800	
Equal variances assumed			2.770	42.728	.008	6.09470	2.20010	1.65695	10.5324	
Equal variances not assumed										

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel di atas berdasarkan hasil uji *Independent t-test* pada hasil *pre test* kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai *mean* adalah sebesar 78,95. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *mean* sebesar 72,86. Dari kedua nilai *mean* yang didapatkan, bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansinya yaitu 0,178 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima.

Tabel 4.10

Uji *Independet T-Test* Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Eksperimen	24	80.5833	7.22867	1.47555
Kontrol	22	79.4091	7.94420	1.69371

Sumber: Data diolah, 2020

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.151	.699	.525	44	.602	117.424	223.692	-333.398	568.247
	Equal variances not assumed			.523	42.579	.604	117.424	224.631	-335.716	570.564

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel di atas berdasarkan hasil uji *Independent t-test* pada hasil *post test* kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai *mean* adalah sebesar 80,58. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *mean* sebesar 79,40. Dari kedua nilai *mean* yang didapatkan, bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansinya yaitu 0,699 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima. Melihat uji *independent t-test* di atas, dapat dinyatakan bahwa rata-rata *pre test*, dan *post test* kelas eksperimen selalu mendapatkan *mean* yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan metode TGT dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih bab puasa siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan metode TGT yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Muftadiin peneliti telah melakukan 7 tahap pada kelas eksperimen dan 4 tahap pada kelas kontrol. Berikut hasil analisisnya:

- a) Kelas Eksperimen
 - 1) Pembukaan dan Pengenalan alur pembelajaran
 - 2) Mengulas materi
 - 3) Pre Test

- 4) Pembelajaran TGT dengan membagi kelompok 4-5 anggota
- 5) Pemberian hadiah
- 6) Instrumen TGT
- 7) Post Test
- b) Kelas Kontrol
 - 1) Pembukaan
 - 2) Mengulas sedikit materi
 - 3) Pre Test'
 - 4) Pembelajaran metode seperti biasa atau metode lama
 - 5) Post Test

Hasil dari belajar siswa dari post tes dan pre test dengan metode TGT dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Post Test Mata Pelajaran Fiqh Bab Puasa pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Charis Fairuz Zuan	L	80	√	
2.	Ahmad Rizqi Maulana	L	75	√	
3.	Ahmada Izza Alayya	L	90	√	
4.	Ainut Tamam	L	88	√	
5.	Astrid Soraya Hadmisari	P	76	√	
6.	Chelsya Pratiwi	P	81	√	
7.	Dea Silvana Wahyuni	P	82	√	
8.	Dini Aprilliani	P	83	√	
9.	Durrotun Nasikah	P	77	√	
10.	Fiiiki Falihatun Nuriya	P	79	√	
11.	Laila Nafidhotus Salafi	P	89	√	
12.	Muhamad Khima Al Maulana	L	70	√	
13.	Muhammad Abdussalam	L	69		√

14.	Muhammad Abid	L	82	√	
15.	Muhammad Addy Nur Muhaimin	L	93	√	
16.	Muhammad Ainur Rizal	L	75	√	
17.	Muhammad Ishaq Fatihul Albab	L	68		√
18.	Muhammad Nala Sirril Wafa	L	84	√	
19.	Nafsa Syifa Akmala	P	95	√	
20.	Rijal Ejik Riski Saputra	L	74	√	
21.	Satriyo Wibowo	L	77	√	
22.	Shania Mirza	P	81	√	
23.	Wulan Sari	P	87	√	
24.	Zidni Rusyda Kamila	P	79	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1934	22	2
Nilai Rata-rata			80,58		
Jumlah siswa post test			24		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			22		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			2		
Ketuntasan (%)			91,66 %		

Sumber : Hasil Post Test Siswa Kelas Eksperimen, 2020

Berdasarkan hasil post test pada kelas eksperimen yang peneliti lakukan, hanya sedikit yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yang telah ditetapkan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak adalah 70. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa, sedangkan yang tidak tuntas hanya 2 siswa dari jumlah keseluruhan 24 siswa. Maka ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% \\
 &= 91,66\%
 \end{aligned}$$

Hasil post test kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase 91,66% dan nilai rata-rata siswa 80,58. Ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 70%. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode TGT telah berhasil membuat hasil belajar siswa menjadi termotivasi dan mengalami peningkatan.

Tabel 4.12
Hasil Pre Test Mata Pelajaran Fiqh Bab Puasa pada Kelas
Eksperimen

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Charis Fairuz Zuan	L	79	√	
2.	Ahmad Rizqi Maulana	L	60		√
3.	Ahmada Izza Alayya	L	85	√	
4.	Ainut Tamam	L	90	√	
5.	Astrid Soraya Hadmisari	P	67		√
6.	Chelsya Pratiwi	P	70	√	
7.	Dea Silvana Wahyuni	P	77	√	
8.	Dini Aprilliani	P	68		√
9.	Durrotun Nasikah	P	79	√	
10.	Fiiki Falihatun Nuriya	P	80	√	
11.	Laila Nafidhotus Salafi	P	66		√
12.	Muhamad Khima Al Maulana	L	78	√	
13.	Muhammad Abdussalam	L	80	√	
14.	Muhammad Abid	L	80	√	
15.	Muhammad Addy Nur Muhaimin	L	83	√	
16.	Muhammad Ainur Rizal	L	84	√	
17.	Muhammad Ishaq Fatihul Albab	L	85	√	

18.	Muhammad Nala Sirril Wafa	L	86	√	
19.	Nafsa Syifa Akmala	P	87	√	
20.	Rijal Ejik Riski Saputra	L	92	√	
21.	Satriyo Wibowo	L	70	√	
22.	Shania Mirza	P	75	√	
23.	Wulan Sari	P	86	√	
24.	Zidni Rusyda Kamila	P	88	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1895	20	4
Nilai Rata-rata			78,95		
Jumlah siswa pre test			24		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			20		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			4		
Ketuntasan (%)			83,33 %		

Sumber : Hasil Pre Test Siswa Kelas Eksperimen, 2020

Berdasarkan hasil pre test pada kelas eksperimen yang peneliti lakukan, hanya sedikit yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yang telah ditetapkan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak adalah 70. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa, sedangkan yang tidak tuntas hanya 4 siswa dari jumlah keseluruhan 24 siswa. Maka ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \\
 &= \frac{20}{24} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Hasil pre test kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase 83,33% dan nilai rata-rata siswa 78,95. Ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 70%. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode TGT telah berhasil membuat hasil belajar siswa menjadi termotivasi dan mengalami peningkatan.

Tabel 4.13
Hasil Post Test Mata Pelajaran Fiqh Bab Puasa pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Qohar	L	76	√	
2.	Ahsanul Khotimah	P	79	√	
3.	Alfiyatun Khasanah	P	90	√	
4.	Andika Prasetya Utama	L	80	√	
5.	Anggun Rimma Mawarda	P	83	√	
6.	Aril Galuh Eko Prastiyo	L	79	√	
7.	Davin Putranta Eka	L	80	√	
8.	Fransiska Khul'atul Miskiyyah	P	83	√	
9.	Ghany Ahmad Mubarak	L	78	√	
10.	Hasan Abdullah	L	75	√	
11.	Maula Badrul Alam	L	85	√	
12.	Moch. Saiful Fadali	L	68		√
13.	Moh. Saeful Rifki	L	65		√
14.	Muhamad Satriya Dwi Bagus Saputra	L	84	√	
15.	Muhammad Nailul Yusro	L	91	√	
16.	Muhammad Nur Arifin	L	86	√	
17.	Muti'ah Mega Arsita	P	68		√
18.	Nabila Fitriana	P	84	√	
19.	Niken Rumanti Kanahaya	P	94	√	
20.	Rohmatul Hidayah	P	70	√	
21.	Uswatun Khasanah	P	68		√

22.	Wahyu Anggita Karomatul Kubro Arrohmani	P	81	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1747	18	4
Nilai Rata-rata			79,40		
Jumlah siswa post test			22		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			18		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			4		
Ketuntasan (%)			81,81 %		

Sumber : Hasil Post Test Siswa Kelas Kontrol, 2020

Berdasarkan hasil post test pada kelas kontrol yang peneliti lakukan, hanya sedikit yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yang telah ditetapkan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak adalah 70. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa, sedangkan yang tidak tuntas hanya 4 siswa dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Maka ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \\
 &= \frac{18}{22} \times 100\% \\
 &= 81,81\%
 \end{aligned}$$

Hasil post test kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase 81,81% dan nilai rata-rata siswa 79,40. Ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 70%. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode lama/ atau metode ceramah telah berhasil membuat hasil belajar siswa menjadi termotivasi dan mengalami peningkatan.

Tabel 4.14
Hasil Pre Test Mata Pelajaran Fiqh Bab Puasa pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Qohar	L	80	√	
2.	Ahsanul Khotimah	P	76	√	
3.	Alfiyatun Khasanah	P	70	√	
4.	Andika Prasetya Utama	L	71	√	
5.	Anggun Rimma Mawarda	P	76	√	
6.	Aril Galuh Eko Prastiyo	L	77	√	
7.	Davin Putranta Eka	L	80	√	
8.	Fransiska Khul'atul Miskiyyah	P	75	√	
9.	Ghany Ahmad Mubarak	L	65		√
10.	Hasan Abdullah	L	69		√
11.	Maula Badrul Alam	L	70	√	
12.	Moch. Saiful Fadali	L	90	√	
13.	Moh. Saeful Rifki	L	60		√
14.	Muhamad Satriya Dwi Bagus Saputra	L	63		√
15.	Muhammad Nailul Yusro	L	70	√	
16.	Muhammad Nur Arifin	L	80	√	
17.	Muti'ah Mega Arsita	P	69		√
18.	Nabila Fitriana	P	73	√	
19.	Niken Rumanti Kanahaya	P	72	√	
20.	Rohmatul Hidayah	P	74	√	
21.	Uswatun Khasanah	P	70	√	

22.	Wahyu Anggita Karomatul Kubro Arrohmani	P	70	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1603	17	5
Nilai Rata-rata			72,86		
Jumlah siswa pre test			22		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			17		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			5		
Ketuntasan (%)			77,27%		

Sumber : Hasil Pre Test Siswa Kelas Kontrol, 2020

Berdasarkan hasil pre test pada kelas kontrol yang peneliti lakukan, hanya sedikit yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yang telah ditetapkan di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilung Demak adalah 70. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa, sedangkan yang tidak tuntas hanya 5 siswa dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Maka ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \\
 &= \frac{17}{22} \times 100\% \\
 &= 77,27\%
 \end{aligned}$$

Hasil pre test kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase 77,27% dan nilai rata-rata siswa 72,86. Ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 70%. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode lama atau metode ceramah masih berhasil membuat hasil belajar siswa menjadi termotivasi dan mengalami peningkatan.

Dari hasil kedua kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah kelas eksperimen yang sudah diterapkannya metode TGT. Sedangkan kelas kontrol walaupun hanya sedikit yang tidak tuntas, tetapi peningkatan hasil belajar siswa lebih unggul kelas eksperimen. Hal itu dikarenakan kelas kontrol masih tetap menggunakan metode lama atau metode ceramah untuk pembelajaran mata pelajaran Fiqh.

Secara keseluruhan dapat peneliti katakan bahwa melaksanakan metode TGT untuk kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Muhtadin Wilalung Demak adalah bisa membuat hasil belajar siswa meningkat. Pernyataan ini juga didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Sulistyio Saputro tentang “Efektifitas Pemberian Problem Posing Pada Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kimia Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” yang mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT lebih efektif dibandingkan menggunakan model diskusi informatif terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Penggunaan model pembelajaran TGT dilengkapi *problem posing* lebih efektif disbanding metode diskusi informatif terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. (3) Penggunaan model pembelajaran TGT dilengkapi *problem posing* lebih efektif disbanding model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.⁸

2. Analisis Peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqh bab puasa siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak melalui metode TGT

Di dalam data penelitian ini merupakan data yang telah terkumpul dari hasil nilai angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VIII pada kelas eksperimen di MTs. Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Di dalam uji normalitas dan uji homogenitas dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal dan homogen. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji *shapiro wilk*.

⁸Sulistyio Saputro, Mukaromah dan Sugiharto, *Efektifitas Pemberian Problem Posing Pada Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournaments) Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Semester 2 SMA Negeri Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Surakarta : Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA, FKIP, UNS Surakarta 2014).

Hasil dari pengujian normalitas data *pre test* pada kelas eksperimen dapat diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,273. Sedangkan data *pre test* pada kelas kontrol nilai signifikansinya adalah 0,386. Data *post test* pada kelas eksperimen sebesar 0,857, dan data *post test* pada kelas kontrol adalah 0,496. Dilihat dari data masing-masing kelas memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas kemudian melakukan uji homogenitas varian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,178 pada data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada data *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,699. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari nilai 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Dari penjelasan hasil uji asumsi klasik di atas, maka data tersebut telah dikatakan data yang berdistribusi normal dan data yang bersifat homogen.

Sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *independent t-test*. Data *pre test* kelas eksperimen memperoleh nilai mean 78,95 dan data *pre test* kelas kontrol memperoleh nilai mean 72,86. Untuk data *post test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai mean 80,58, pada kelas kontrol memperoleh nilai mean 79,40. Dari semua hasil uji *independent t-test* semua data *pre test* dan *post test* memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode TGT siswa lebih memiliki kemajuan prestasi daripada menggunakan teknik pembelajaran lama, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *post test* dan *pre test* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.

Hasil dari data analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh dan signifikansi antara variabel metode pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh bab puasa kelas VIII MTs Tarbiyatul Mubtadiin, yang dapat disimpulkan bahwa semakin baik metode pembelajaran TGT yang diberikan, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hasil pernyataan tersebut didukung dengan teori yang dilakukan oleh Ni Wayan Eva Nurhayati tentang “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Kelas VII SMP Negri 2 Kediri Tahun Ajaran 2011/2012” yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 64,6 dengan kualifikasi cukup tinggi sedangkan pada siklus II sebesar 75,77 dengan kualifikasi tinggi. (2) nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 10% yakni dari 70,53 pada siklus I menjadi 77,86 pada siklus II dengan kualifikasi tuntas. Sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari siklus I sebesar 67% menjadi 93% pada siklus II. (3) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran TIK khususnya dalam kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai komponen perangkat keras komputer adalah positif dengan rata-rata sebesar 85,70.⁹

Suatu keharusan bagi seorang guru untuk membuat semangat siswa menjadi meningkat. Hal itu bisa dilakukan dengan memberikan teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi untuk menghindari kejenuhan siswa. Dengan termotivasinya siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang selalu mengalami peningkatan, maka hal ini juga akan berdampak bagus pada lembaga pendidikannya. Semakin berkualitas siswanya, maka lembaga pendidikannya juga berkualitas dengan memiliki siswa-siswa yang berprestasi.

⁹Ni Wayan Eva Nurhayati, “Penerapan Pembelajaran Koopertai Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII D SMP Negri 2 Kediri Tahun Ajaran 2011/2012”, (Kediri : Jurusan Pendidikan Teknik Informatika KARMAPATI 2012)